

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) di MTS Darul Ma'arif Desa Tanah Periuk Kabupaten Bungo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTS Darul Ma'arif Desa Tanah Periuk Kabupaten Bungo sudah terlaksana dengan baik. **Pertama**, dimulai dari perencanaan yaitu pengaturan kesiswaan dari mulai pendaftaran siswa hingga berbagai kegiatan yang dapat dijalankan dalam bagian kesiswaan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Selanjutnya, manajemen kurikulum dan program pengajaran yang mana sekolah diberikan kebebasan untuk mengembangkan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, namun tidak diperbolehkan untuk mengurangi isi kurikulum yang berlaku secara nasional. Selanjutnya, Manajemen keuangan dan pembiayaan dapat dilihat dari teraturnya penetapan anggaran belanja sekolah, adanya transparansi keuangan baik dalam hal pemasukan maupun pengeluaran dengan diadakannya laporan pertanggungjawaban (LPJ) pada setiap kegiatan dan laporan pertanggungjawaban sekolah pada akhir tahun pelajaran. **Kedua**, pelaksanaan MBS dapat terlihat telah terlaksana dengan baik salah satunya dilihat dari lingkungan kerja staf, guru, hingga kepala madrasah di sekolah tersebut.

Tenaga kependidikan di MTS Darul Ma'arif Desa Tanah Periuk Kabupaten Bungo juga sudah baik karena mereka yang memiliki keahlian dibidangnya masing-masing. Manajemen sarana dan prasarana dapat dilihat dari usaha sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana, perawatan, dan pengembangan sehingga dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa. **Ketiga**, evaluasi dari MBS di MTS Darul Ma'arif Desa Tanah Periuk Kabupaten Bungo sudah dilakukan dengan baik dengan cara mengadakan rapat. Perencanaan keuangan disampaikan kepada warga sekolah dan komite sekolah dengan mengadakan pertemuan orang tua murid. Pelaporan pelaksanaan program sampai keuangan dilakukan dengan membuat LPJ yang berisi anggaran dana yang digunakan serta dilaporkan.

Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan dan dapat dilihat mulai dari perencanaan yang meliputi seluruh warga sekolah, pelaksanaan yang sesuai dengan rencana dan didukung dengan baik oleh setiap warga sekolah, kemudian evaluasi MBS yang menunjukkan adanya keterbukaan atau transparansi keuangan dan dampak yang baik untuk siswa.

2. **Pertama**, Faktor pendukung perencanaan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTS Darul Ma'arif Desa Tanah Periuk Kabupaten Bungo terkait dengan demokratisasi pengambilan keputusan/kebijakan kepala madrasah, profesionalisme kerja tenaga kependidikan, dan tersedianya sarana prasarana yang memadai. **Kedua**, Faktor pendukung pelaksanaan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTS Darul Ma'arif Desa Tanah Periuk Kabupaten Bungo terkait cara kepemimpinan kepala madrasah yang mampu memotivasi tenaga pendidik agar mencapai tujuan

sistem dan mengadakan restrukturisasi guru. **Ketiga**, Faktor pendukung evaluasi implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTS Darul Ma'arif Desa Tanah Periuk Kabupaten Bungo adalah kepala madrasah melakukan evaluasi dengan musyawarah atau mengadakan rapat dan kepala madrasah juga memberikan kebebasan kepada anggota rapat untuk mengutarakan pendapatnya.

3. **Pertama**, Faktor penghambat penerapan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTS Darul Ma'arif Desa Tanah Periuk Kabupaten Bungo adalah kurangnya pengetahuan tenaga kependidikan tentang Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), dan adanya pengaruh dari pusat dalam pengambilan keputusan sekolah. **Kedua**, Faktor penghambat pelaksanaan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTS Darul Ma'arif Desa Tanah Periuk Kabupaten Bungo adalah masih adanya guru yang masih belum menguasai bahan ajar dan teknik mengajar. **Ketiga**, faktor penghambat evaluasi implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTS Darul Ma'arif Desa Tanah Periuk Kabupaten Bungo adalah masih ada kurang anggota rapat yang tidak berpartisipasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diupayakan untuk menambah perolehan wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) serta faktor pendukung dan faktor penghambat pengimplementasian manajemen berbasis sekolah (MBS) disekolah tersebut.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan kepada kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru pengajar dan siswa yang diharapkan dapat menjadi referensi dan wawasan terkait dengan implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sekolah

Agar implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dapat berjalan secara optimal, maka diperlukan bagi seluruh stakeholder MTS Darul Ma'arif Desa Tanah Periuk Kabupaten Bungo untuk memahami pengertian, konsep, strategi, dan masalah-masalah yang dihadapi dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

2. Memanfaatkan faktor-faktor pendukung, agar implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal.
3. Mengantisipasi dan meminimalisir faktor-faktor penghambat, sehingga dampaknya dapat dieliminasi atau dihilangkan.
4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap jika adanya penelitian ini bisa bermanfaat untuk masyarakat serta penulis mengharapkan penelitian ini bisa dilakukan pengembangan lagi, dan memperbanyak bahan referensi yang bisa mendukung penelitian dengan tema yang hendak diteliti, sebagai petunjuk ataupun acuan dalam kegiatan pembelajaran di kemudian hari.